



MANAJEMEN

PEMBELAJARAN AKHLAK BERBASIS PESANTREN

dalam Membentuk Humanisme Santri



Dr. H. Moch. Apip, M.Pd.

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Dr. H. Moch. Apip, M.Pd.

Manajemen Pembelajaran
AKHLAK
BERBASIS PESANTREN
dalam Membentuk Humanisme Santri



MANAJEMEN PEMBELAJARAN AKHLAK BERBASIS PESANTREN

dalam Membentuk Humanisme Santri

*Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia
oleh Penerbit Global Aksara Pers*

ISBN | 978-634-280-029-4

vi + 159 hal.; Ukuran A5 (14,8 cm x 21 cm)

Cetakan Pertama, Februari 2026

Copyright © 2026 Global Aksara Pers

Penulis : Dr. H. Moch. Apip, M.Pd.
Penyunting : M. Basyrul Muvid
Desain Cover : Muhamad Rifki
Layouter : Sofitahm

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Diterbitkan oleh:



CV. Global Aksara Pers
Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021,
No. 282/JTI/2021
Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya
+628977416123/+628573269334
globalaksarapers.com

PRAKATA PENULIS

Puji syukur kepada Allah Zat yang Maha Esa dan Kuasa, dengan izin-Nya penyusunan buku ini dapat terselesaikan dengan lancar. Di era globalisasi dan teknologi saat ini, tantangan dalam pendidikan akhlak semakin kompleks dan memerlukan pendekatan yang lebih holistik. Pengaruh budaya luar yang kuat seringkali menyuguhkan nilai-nilai yang kontradiktif dengan ajaran akhlak tradisional, sementara mudahnya dan berkembangnya teknologi yang terus berkembang dapat mengakibatkan pergeseran nilai serta menumbuhkan budaya konsumerisme dan individualisme di anak usia sekolah (remaja). Media sosial, misalnya, tidak hanya menyebarkan konten yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku, tetapi juga sering kali menampilkan gaya hidup yang bertentangan dengan prinsip akhlak yang dipegang teguh. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan sinergi antara keluarga, sekolah dan pesantren, dan masyarakat dalam upaya penanaman dan pemeliharaan nilai-nilai akhlak.

Manajemen pembelajaran akhlak berbasis pesantren lahir sebagai langkah nyata untuk bagaimana membentuk sikap santri yang mulia, terpuji, berjiwa sosial selain religius secara spiritual. Pelaksanaan manajemen pembelajaran akhlak di pondok pesantren menunjukkan bahwa perencanaan yang

sistematis dan terstruktur adalah fondasi yang krusial dalam pembentukan karakter santri. Para asatidz (guru) memainkan peran sentral dalam menyusun silabus, materi, dan metode pembelajaran yang sejalan dengan nilai-nilai akhlak. Dalam konteks ini pembelajaran akhlak dilakukan dengan serius dan terencana, tidak bersifat spontan. Melalui penginternalisasian nilai-nilai humanisme seperti saling menghargai, toleransi, dan tenggang rasa, kedua pesantren berusaha mengembangkan karakter santri yang cerdas dan juga berakhlak mulia.

Masyarakat perlu menyadari bahwa akhlak sangat penting dan dunia pesantren menjadi alternatif utama dalam melakukan pembinaan dan penguatan karakter generasi muda. Oleh sebab itu, dengan kehadiran buku ini semoga menjadi sumber referensi bagi masyarakat luas dan memberikan kebermanfaatn bagi semua. Selamat membaca!

Januari, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	i
DAFTAR ISI	iii

BAB 1

URGENSI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KEHIDUPAN	1
--	----------

BAB 2

MANAJEMEN PEMBELAJARAN AKHLAK DALAM PENGUATAN HUMANISME SANTRI	21
A. Landasan Filosofis	21
B. Landasan Sistem Nilai	24
C. Landasan Teori	33
D. Landasan Kebijakan	86

BAB 3

MANAJEMEN PEMBELAJARAN AKHLAK BERBASIS PESANTREN	91
A. Pengorganisasian Pembelajaran Akhlak	97
B. Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak	100

C. Evaluasi Pembelajaran Akhlak-----	104
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Manajemen Pembelajaran Akhlak -----	107
E. Mengefektifkan Langkah-Langkah yang dilakukan dalam Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Akhlak -----	110
F. Solusi yang dilaksanakan dalam Menghadapi Masalah Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Akhlak -----	111

BAB 4

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN AKHLAK BERBASIS PESANTREN DALAM MEMBENTUK SIKAP HUMANIS SANTRI-----115

A. Perencanaan Pembelajaran Akhlak -----	115
B. Pengorganisasian Pembelajaran Akhlak -----	117
C. Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak -----	119
D. Evaluasi Pembelajaran Akhlak-----	122
E. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Manajemen Pembelajaran Akhlak -----	124
F. Mengefektifkan Langkah-Langkah yang dilakukan dalam Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Akhlak -----	129
G. Solusi yang dilaksanakan dalam Menghadapi Masalah Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Akhlak -----	133

BAB 5

**DAMPAK MANAJEMEN PEMBELAJARAN
AKHLAK BERBASIS PESANTREN DALAM
MENYIAPKAN JIWA SOSIAL SANTRI ----- 135**

DAFTAR PUSTAKA----- 143

PROFIL PENULIS----- 159

